

## INTISARI

Singkong merupakan salah satu komoditas yang dapat dijadikan sebagai diversifikasi produk pangan. Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten penghasil singkong dan memiliki varietas singkong lokal yang sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satu kendala produksi singkong yaitu tidak dapat tersedia setiap saat karena merupakan tanaman semusim yang berumur panjang, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaturan waktu tanam pada berbagai varietas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengaji respon pertumbuhan dan hasil tiga varietas singkong dengan waktu tanam yang berbeda di kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama varietas yang terdiri dari 3 varietas, yaitu Gambyong, Gatotkoko dan Kirik. Faktor kedua waktu tanam terdiri dari 3 waktu tanam, yaitu Tanam bulan ke-1 (September), Tanam bulan ke-2 (Oktober) dan Tanam bulan ke-3 (November). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Variabel pengamatan meliputi tinggi tunas, luas daun, diameter batang, jumlah daun, panjang ubi, diameter ubi, berat ubi/tanaman, berat ubi/ubi, hasil ubi, kandungan pati dan kandungan HCN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga varietas Gambyong, Gatotkoko, dan Kirik yang ditanam pada bulan September nyata lebih baik pertumbuhan dan hasilnya dibandingkan waktu tanam bulan Oktober dan November. Tiga varietas yang ditanam pada bulan September menghasilkan ubi tertinggi sebesar 15,26 ton/ha pada umur panen 5 bulan.

Kata kunci : singkong, varietas, waktu tanam.

## **ABSTRACT**

*Cassava is one of the commodities that can be used as a diversification of food products. Gunungkidul is one of the cassava-producing districts and has local cassava varieties that are very potential to be developed. One of the constraints of cassava production is that it cannot be available at any time because it is a long-term seasonal crop, so it is necessary to conduct research on the arrangement of planting time on various varieties. The purpose of this study is to assess the growth response and yield of three cassava varieties with different planting times in Gunungkidul district. This research was carried out using an experimental method with factorial designs arranged in a Complete Randomized Block Design (RAKL). The first factor of variety consists of 3 varieties, namely Gambyong, Gatokoco and Kirik. The second factor of planting time consists of 3 planting times, namely Planting 1st month (September), Planting 2nd month (October) and Planting 3rd month (November). Each treatment was repeated 3 times. Observation variables included shoot height, leaf area, stem diameter, number of leaves, length of yams, diameter of yams, weight of yams / plants, weight of yams, sweet potato yield, starch content and HCN content. The results showed that three varieties Gambyong, Gatokoco and Kirik planted in September were significantly better in growth and yield it compared to the time of planting in October and November. Three varieties planted in September produced the highest yam of 15.26 tons/ha at the age of 5 months.*

*Keywords: cassava, variety, planting time.*